

PRESS RELEASE

Kegiatan penanganan bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Halmahera Barat dan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara pada tanggal 15 Januari 2026 dapat disampaikan beberapa kegiatan penting sebagai berikut:

1. Bupati Halmahera Barat mengeluarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Barat Nomor 25/KPTS/1/2026 tentang Perpanjangan Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Wilayah Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara.

Surat keputusan tersebut dikeluarkan berdasarkan hasil Rapat Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor pada hari Minggu, tanggal 11 Januari 2026, pukul 15.00 WIT, bersepakat memperpanjang Status Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor di wilayah Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara selama 14 (empat belas) hari ke depan, yaitu mulai tanggal 14 Januari sampai dengan 27 Januari 2026.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan tim di lapangan bagi desa-desa di wilayah terdampak banjir dan tanah longsor, di mana rumah-rumah warga masih tertimbun material akibat banjir dan tanah longsor serta semua akses jalan yang menghubungkan antarwilayah kecamatan rusak parah sehingga tidak bisa dilalui oleh warga masyarakat yang beraktivitas, maka perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi secara cepat.

Sehingga berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka perlu menetapkan Keputusan Bupati Halmahera Barat tentang Perpanjangan Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara.

Wilayah-wilayah penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor yaitu terdiri dari:

- Kecamatan Sahu meliputi: Desa Sasur Pantai, Desa Sasur, dan Desa Goro-Goro;
 - Kecamatan Ibu Selatan meliputi: Desa Talaga, Desa Sarau, Desa Gamsungi, Desa Gamsida, dan Desa Tabobol;
 - Kecamatan Ibu meliputi: Desa Tongute Ternate, Desa Tongute Ternate Asal, Desa Gamlamo, dan Desa Gam Ici;
 - Kecamatan Tabaru meliputi: Desa Douno dan Desa Goin;
 - Kecamatan Loloda meliputi: Desa Tolofuo, Desa Tasye, Desa Sosio, Desa Bakun, Desa Bosala, Desa Kedi, Desa Linggu, Desa Totala, Desa Tomodo, Desa Tungis, dan Desa Totala Jaya;
 - Kecamatan Loloda Tengah meliputi: Desa Pamadada dan Desa Barataku.
2. Gotong royong TNI, POLRI, BPBD, SATPOL PP, dan DAMKAR bersama masyarakat terus melakukan pembersihan rumah warga terdampak bencana di Halbar. Kegiatan pembersihan tersebut dilakukan sebagai upaya penanganan agar masyarakat segera kembali ke rumah masing-masing dari pos pengungsian.

Untuk di Kecamatan Loloda, TNI, BPBD, POLRI, dan SATPOL PP bersama masyarakat terdampak melakukan pembersihan di rumah warga dan gereja di Desa Soasio. Selain pembersihan, dapur umum di Desa Kedi Kecamatan Loloda yang melayani warga terdampak juga sudah mulai beroperasi, terlihat pembagian makanan kepada masyarakat sudah dilakukan oleh TNI dan masyarakat sekitar.

3. Distribusi logistik berupa beras, mi instan, telur, ikan sarden, minyak goreng, dan air mineral dilakukan oleh BPBD Halbar dan Satpol PP menuju Desa Kedi Kecamatan Loloda Halmahera Barat menggunakan jalur laut. Desa Kedi merupakan lokasi pengungsian dari masyarakat Desa Totala Jaya yang terdampak bencananya begitu parah.

Wakil Bupati Halbar mengatakan bahwa akses darat saat ini ada beberapa jalan yang terputus dan tertimbun material longsor yang tidak bisa diakses kendaraan roda empat, sehingga logistik tersebut didistribusikan melalui jalur laut dengan menggunakan perahu nelayan (perahu fiber).

Wakil Bupati Halmahera Barat telah tiba di Desa Kedi untuk mengunjungi lokasi pengungsian dan masyarakat terdampak. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memastikan kebutuhan logistik, pakaian, serta makan dan minum masyarakat yang berada di Kecamatan Loloda khususnya yang terdampak bencana banjir dan tanah longsor dapat terpenuhi dengan baik dan merata.

4. Bakti Kesehatan dari Bhayangkari Polda Malut bekerja sama dengan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Malut melakukan layanan kesehatan di posko pengungsian bencana banjir di Desa Tongute Ternate, Kecamatan Ibu, Kabupaten Halbar. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya penanganan berupa layanan kesehatan agar dapat memastikan kesehatan korban dampak bencana banjir dapat terjaga dan teratasi.
5. Hingga saat ini, bantuan untuk korban bencana alam terus berdatangan dari instansi maupun dari elemen masyarakat. Harapannya bantuan logistik dan peralatan rumah tangga ini dapat terpenuhi selama masa tanggap darurat dan pasca masa tanggap darurat bencana alam banjir dan tanah longsor.

TIM KOMUNIKASI PUBLIK PEMPROV MALUKU UTARA

PADA PENANGANAN BENCANA KABUPATEN HALBAR DAN HALUT

DOKUMENTASI

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



11.



12.

